

## PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL UNTUK PENGEMBANGAN UMKM DAN MAHASISWA DI KOTA BENGKULU

Neny Desriani<sup>1\*</sup>, Heru Wahyudi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

neny.desriani@feb.unila.ac.id<sup>1</sup>, heru.wahyudi@feb.unila.ac.id<sup>2</sup>

Dikumpulkan: 7 Juli 2024; Diterima: 18 Juli 2024; Terbit/Dicetak: 22 Juli 2024

<https://doi.org/10.23960/begawi.v2i2.46>

**Abstract :** The Fourth Industrial Revolution has transformed the global business landscape with digital technologies like the Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), and big data, presenting challenges and opportunities for entrepreneurs, especially Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and students in Bengkulu City. This community service program aimed to address the digitalization knowledge and skills gap among these groups by enhancing their understanding of digital entrepreneurship, developing practical digital marketing skills, and supporting MSMEs' digital transformation. The training covered six main topics: understanding entrepreneurship, contemporary entrepreneurial challenges, digital technology adoption, basics of digital media (email and Google Business), basics of digital media (social media), and introduction to Online Single Submission (OSS) for business legality. Evaluation results showed a significant increase in participants' knowledge and skills in digital marketing, social media management, and technology adoption, with most participants reporting substantial benefits and improved readiness to start and manage their businesses digitally. The program not only provided immediate benefits to the participants but also contributed to MSME development in Bengkulu City by offering a training model adaptable for future initiatives, aiming to enhance MSMEs' digital capacity and prepare students for entrepreneurial ventures.

Copyright © 2024, **BEGAWI**: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | FEB-UNILA

**Abstrak :** Revolusi Industri 4.0 telah mengubah lanskap bisnis global dengan teknologi digital seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan big data, yang menghadirkan tantangan dan peluang bagi para pengusaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta mahasiswa di Kota Bengkulu. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan dan keterampilan di bidang digitalisasi di antara kelompok-kelompok ini dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang kewirausahaan digital, mengembangkan keterampilan praktis dalam pemasaran digital, dan mendukung transformasi digital UMKM. Pelatihan ini mencakup enam topik utama: memahami kewirausahaan, tantangan kewirausahaan masa kini, adopsi teknologi digital, dasar media digital (email dan Google Bisnis), dasar media digital (media sosial), dan pengenalan Online Single Submission (OSS) untuk legalitas usaha. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pemasaran digital, pengelolaan media sosial, dan adopsi teknologi, dengan sebagian besar peserta melaporkan manfaat yang signifikan dan kesiapan yang lebih baik untuk memulai dan mengelola bisnis mereka secara digital. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta tetapi juga berkontribusi pada pengembangan UMKM di Kota Bengkulu dengan menyediakan model pelatihan yang dapat diadaptasi untuk inisiatif di masa depan, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas digital UMKM dan mempersiapkan mahasiswa untuk usaha kewirausahaan.

**Keywords:** Digital Entrepreneurship; MSMEs; Training; Digital Marketing; Bengkulu City; Digital Transformation

**\*Corresponding author:**

Neny Desriani

(FEB Universitas Lampung)

Email: [neny.desriani@feb.unila.ac.id](mailto:neny.desriani@feb.unila.ac.id)

## PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 telah memperkenalkan era digital yang ditandai dengan perkembangan pesat dalam teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan big data. Perubahan ini tidak hanya mengubah cara bisnis dijalankan tetapi juga menciptakan tantangan dan peluang baru bagi pelaku usaha di berbagai sektor (Schwab, 2016). Di Indonesia, khususnya di Kota Bengkulu, banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta mahasiswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha mereka (BPS, 2022).

UMKM di Kota Bengkulu memiliki potensi yang besar dalam pengembangan ekonomi lokal. Namun,

banyak di antara mereka yang menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk dan perluasan pasar (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Selain itu, mahasiswa sebagai calon wirausahawan masa depan seringkali tidak mendapatkan pendidikan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar di era digital. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya inisiatif untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam memanfaatkan peluang digital (Henderson & Clark, 1990).

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kewirausahaan digital, melatih keterampilan digital marketing, dan mendukung UMKM dalam proses transformasi digital mereka. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat lebih siap menghadapi tantangan bisnis masa kini dan memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha mereka.

## METODE

Pelatihan ini menggunakan pendekatan **Participatory Action Research (PAR)** yang melibatkan partisipasi aktif dari peserta dalam proses pembelajaran dan penerapan materi (Kemmis & McTaggart, 2000). Metode ini melibatkan beberapa langkah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kerangka Pemecahan Masalah

Langkah	Deskripsi
1. Identifikasi Masalah	Mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan keterampilan di bidang kewirausahaan digital di Kota Bengkulu.
2. Perencanaan Pelatihan	Menyusun rencana pelatihan dengan materi dan kegiatan yang relevan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.
3. Pelaksanaan Pelatihan	Melaksanakan sesi teori dan praktikum untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan digital marketing.
4. Evaluasi Pelatihan	Mengumpulkan umpan balik dari peserta dan mengevaluasi efektivitas pelatihan untuk mengetahui pencapaian tujuan.
5. Pelaporan Hasil	Menyusun laporan hasil pelatihan dan menyebarluaskan temuan untuk manfaat lebih luas.

Pelatihan dilaksanakan dalam dua hari dengan jadwal sebagai berikut:

- **Hari Pertama:** Pengenalan kewirausahaan digital, tantangan kewirausahaan masa kini, dan adopsi teknologi digital. Praktikum dasar media digital (email, Google Bisnis).
- **Hari Kedua:** Dasar media digital (media sosial) dan pengenalan OSS untuk legalitas usaha. Praktikum strategi pemasaran digital dan pendaftaran akun OSS. Studi kasus dan sesi tanya jawab.

**Subjek pelatihan** adalah UMKM lokal dan mahasiswa di Kota Bengkulu. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan setelah pelatihan untuk mengukur pengetahuan awal, peningkatan keterampilan, dan kepuasan peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kewirausahaan digital yang dilaksanakan selama dua hari di Kota Bengkulu telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah rincian hasil dari pelatihan tersebut berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner dan observasi langsung:

### 1. Peningkatan Pengetahuan tentang Kewirausahaan Digital

Sebagian besar peserta melaporkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai konsep kewirausahaan digital. Kuesioner menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih memahami konsep dasar kewirausahaan digital setelah mengikuti pelatihan. Pengetahuan ini meliputi:

- **Definisi dan Konsep Kewirausahaan Digital:** Peserta kini lebih memahami bagaimana teknologi digital dapat diterapkan untuk memulai dan mengelola usaha. Mereka mampu menjelaskan konsep kewirausahaan digital dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk merancang ide bisnis.
- **Strategi Pemasaran Digital:** Peserta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman tentang berbagai strategi pemasaran digital, termasuk pemasaran melalui media sosial, email, dan platform e-commerce. Sebelum pelatihan, hanya 40% peserta yang familiar dengan strategi ini, sedangkan setelah pelatihan, 80% peserta melaporkan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan strategi

tersebut.

- Pengelolaan Media Sosial dan Alat Analitik: Peserta belajar bagaimana mengelola akun media sosial mereka dengan lebih efektif dan menggunakan alat analitik untuk memantau kinerja kampanye pemasaran mereka.
2. Penguasaan Keterampilan Praktis dalam Digital Marketing
- Selama sesi praktikum, peserta memperoleh keterampilan teknis yang langsung dapat diterapkan dalam usaha mereka:
- Penyusunan Strategi Pemasaran Digital: Peserta berhasil membuat rencana pemasaran digital yang mencakup penetapan tujuan, pemilihan saluran pemasaran, dan perencanaan konten. 75% peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun strategi pemasaran digital setelah pelatihan.
  - Pengelolaan Kampanye Media Sosial: Peserta belajar cara membuat dan mengelola kampanye media sosial yang efektif. Mereka menguasai teknik-teknik seperti penjadwalan posting, penggunaan iklan berbayar, dan pembuatan konten yang menarik.
  - Penggunaan Alat Analitik untuk Evaluasi Kinerja: Peserta mempelajari cara menggunakan alat analitik untuk mengukur keberhasilan kampanye pemasaran digital mereka. 70% peserta merasa lebih nyaman dalam menggunakan alat analitik untuk mengumpulkan data dan mengevaluasi hasil kampanye mereka.
3. Dukungan kepada UMKM dalam Transformasi Digital
- Pelatihan ini juga berhasil memberikan dukungan yang nyata kepada UMKM di Kota Bengkulu:
- Adopsi Teknologi Baru: UMKM yang mengikuti pelatihan mendapatkan bimbingan dalam adopsi teknologi digital. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 60% UMKM merasa lebih siap untuk mengadopsi teknologi baru setelah mengikuti pelatihan.
  - Strategi Memperluas Jangkauan Pasar Online: UMKM mempelajari cara memperluas jangkauan pasar mereka melalui platform e-commerce dan media sosial. Sebagian besar UMKM yang mengikuti pelatihan berencana untuk meningkatkan kehadiran mereka secara online.
  - Meningkatkan Efektivitas Operasional: UMKM mendapatkan wawasan tentang bagaimana meningkatkan efisiensi operasional mereka dengan memanfaatkan teknologi digital. 65% UMKM melaporkan bahwa mereka sudah mulai menerapkan teknik yang dipelajari untuk meningkatkan operasional bisnis mereka.
4. Persiapan Mahasiswa sebagai Pengusaha Masa Depan
- Pelatihan ini juga berhasil mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia usaha di masa depan:
- Pemahaman tentang Dunia Usaha: Mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang kewirausahaan digital, yang diharapkan dapat mereka terapkan dalam rencana bisnis masa depan mereka. 75% mahasiswa merasa lebih siap untuk memulai usaha mereka sendiri setelah mengikuti pelatihan.
  - Penerapan Kewirausahaan dalam Praktik: Mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam proyek praktikum. Sebagian besar mahasiswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan nyata dalam dunia kewirausahaan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini terbukti berhasil dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan peserta untuk memanfaatkan teknologi digital dalam kewirausahaan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan komitmen untuk menerapkan ilmu yang mereka peroleh dalam usaha mereka. Pelatihan ini juga berhasil menciptakan forum untuk bertukar ide dan pengalaman, yang merupakan nilai tambah bagi komunitas UMKM dan mahasiswa di Kota Bengkulu.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Pelatihan Kewirausahaan Digital

Aspek Evaluasi	Persentase Peserta yang Merasakan Peningkatan
Peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan Digital	85%
Penguasaan Keterampilan Digital Marketing	75%
Dukungan dalam Transformasi Digital UMKM	60%
Kesiapan Mahasiswa untuk Memulai Usaha	75%

Tabel 1 menunjukkan persentase peserta yang merasakan peningkatan dalam berbagai aspek pelatihan kewirausahaan digital.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Pengabdian Kepada Masyarakat



**Gambar 2.** Photo Bersama Kegiatan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam kewirausahaan digital. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mendapatkan manfaat dari materi pelatihan yang relevan dan aplikatif. Pengetahuan mengenai teknologi digital dan media sosial mengalami peningkatan yang signifikan, yang sesuai dengan temuan dalam literatur bahwa pelatihan praktis dapat meningkatkan kapasitas wirausaha (Kuratko & Hodgetts, 2004).

Penerapan strategi digital marketing dan penggunaan media sosial telah memberikan peserta alat yang diperlukan untuk mengelola dan mengembangkan usaha mereka secara online. Penggunaan OSS sebagai sarana legalitas usaha juga diharapkan dapat mempermudah UMKM dalam menjalankan bisnis mereka secara sah dan terdaftar (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2020).

## KESIMPULAN

Pelatihan kewirausahaan digital yang dilaksanakan di Kota Bengkulu berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai digital marketing dan teknologi digital. Peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang kewirausahaan digital, kemampuan untuk menggunakan media sosial untuk pemasaran, dan pengetahuan mengenai OSS untuk legalitas usaha.

Sebagai tindak lanjut, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai topik-topik spesifik dalam digital marketing dan pengembangan platform online. Selain itu, diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan terhadap perkembangan UMKM dan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia usaha..

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan program ini, terutama kepada BBPTIK Kominfo, dan Universitas Dehasen Bengkulu. Kami juga berterima kasih kepada seluruh peserta pelatihan yang telah aktif berpartisipasi dan memberikan umpan balik yang berharga..

## REFERENSI

- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2020). Panduan Pendaftaran OSS dan Legalitas Usaha. Retrieved from <https://bkp.menpan.go.id/oss>
- BPS. (2022). Statistik UMKM Kota Bengkulu 2022. Retrieved from <https://bengkulu.bps.go.id>
- Bertschek, I., & Brunow, S. (2021). The effects of digitalization on small and medium-sized enterprises: Evidence from Germany. *Small Business Economics*, 57(3), 961-976. <https://doi.org/10.1007/s11187-020-00319-4>

- Bollinger, A. S., & Smith, J. L. (2022). The impact of digital entrepreneurship education on small business growth: Evidence from emerging markets. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 29(4), 753-769. <https://doi.org/10.1108/JSBED-08-2021-0305>
- BPPTIK Keminfo. (2024). Pelatihan kewirausahaan digital dasar: Materi dan pedoman. BPPTIK Keminfo.
- Henderson, R., & Clark, K. (1990). Architectural Innovation: The Reconfiguration of Existing Product Technologies and the Failure of Established Firms. *Administrative Science Quarterly*, 35(1), 9-30.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). Laporan Tahunan UMKM Indonesia. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kuratko, D. F., & Hodgetts, R. M. (2004). *Entrepreneurship: A Contemporary Approach*. Mason, OH: Thomson South-Western.
- Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). Kebijakan dan strategi pengembangan UMKM di era digital. Jakarta: Kominfo.
- Nair, S. R., & Raju, P. S. (2021). Digital transformation for small businesses: A review of best practices and emerging trends. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(2), 379-395. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-08-2020-0480>
- Pereira, V., & Júnior, F. C. (2023). The role of digital skills in the success of small and medium enterprises: A case study. *Journal of Business Research*, 148, 440-452. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.07.047>
- Ratten, V. (2020). Digital entrepreneurship and business innovation: An overview. *Journal of Business Research*, 121, 469-473. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.08.037>
- Rochmad, H., & Purnomo, A. H. (2021). Pengembangan Kewirausahaan Digital bagi UMKM melalui Program Digitalisasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 23(2), 142-155. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.142-155>
- Sari, R. D., & Susilo, A. (2023). Pengaruh Pelatihan Digital Marketing Terhadap Kinerja UMKM di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 45-58. <https://doi.org/10.31000/jpkm.v4i1.2543>
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum.